

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekarang di era globalisasi ini bangsa kita memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi persaingan. Salah satu caranya untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah dengan pendidikan. Pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi dalam arti mental.¹ Jadi, dengan pendidikan seseorang dapat mengubah dirinya menjadi lebih baik.

Pendidikan juga berarti segala sesuatu dalam kehidupan yang mempengaruhi pembentukan berpikir individu. Pendidikan merupakan proses tanpa akhir yang diupayakan oleh siapapun terutama sebagai tanggung jawab Negara, sebagai sebuah upaya untuk meningkatkan kesadaran dan ilmu pengetahuan.² Oleh karena itu, pendidikan sangat diperlukan oleh setiap orang. Melalui pendidikan seseorang mendapat hal-hal yang bermanfaat untuk dirinya, baik untuk saat ia belajar maupun untuk masa depannya melalui ilmu pengetahuan yang ia dapat.

¹Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 1.

²Nurani Soyomukti, *Teori-Teori Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2010), h. 29.

Pendidikan akan berarti dapat meningkatkan sumber daya manusia jika pendidikan tersebut berkualitas dan sesuai dengan tujuannya. Sebagaimana dalam Undang-Undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan mempunyai tujuan dan fungsi sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.³

Berdasarkan hal di atas, maka diharapkan pendidikan di Indonesia mampu memenuhi kebutuhan manusia agar dapat mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta membantu manusia untuk menghadapi persaingan dunia. Salah satunya dengan memberikan pendidikan bahasa asing di sekolah-sekolah, karena semakin banyak bahasa yang kita kuasai maka semakin mudah kita berkomunikasi maupun berinteraksi dengan orang lain.

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang penting untuk dipelajari dan berpengaruh terhadap kehidupan. Selain menjadi salah satu dari sekian banyak bahasa di dunia yang menjadi alat komunikasi seseorang dalam menyampaikan pesan melalui ucapan maupun tulisan, bahasa Arab juga memiliki keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan bahasa-bahasa yang lain, diantaranya keistimewaan bahwa bahasa Arab dipilih oleh Allah Swt sebagai bahasa Alquran sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S Yusuf ayat 2 yaitu:

³Afnil Guza, *Undang-Undang Sisdiknas dan Undang-Undang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2009), h. 5.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Menurut Quraish Shihab pada buku Tafsir Al-Mishbah menyebutkan bahwa secara jelas dan tegas ayat di atas menyatakan bahwa Alquran berbahasa Arab dan Allah Swt yang memilih bahasa itu. Jika demikian, wahyu Ilahi kepada nabi Muhammad Saw yang disampaikan ini bukan hanya penyampaian kandungan maknanya, tetapi sekaligus dengan redaksi, kata demi kata yang kesemuanya dipilih dan disusun langsung oleh Allah Swt.⁴

Ayat di atas menerangkan bahwa Allah Swt menurunkan kitab Alquran yang dibaca dengan bahasa Arab agar kita menggunakan akal untuk memahaminya. Berdasarkan hal tersebut maka sangatlah penting penguasaan bahasa Arab, karena untuk mempelajari perkataan Allah (*kalamullah*) yang terdapat dalam kitab Alquran dan kitab-kitab dalam ajaran agama Islam untuk itu pengajaran bahasa Arab di Indonesia hendaknya dilakukan sejak kecil untuk memperoleh hasil yang baik terhadap penguasaan kemampuan berbahasa. Bahasa Arab merupakan komponen kurikulum pembelajaran secara nasional dan dijadikan mata pelajaran yang hampir selalu ada pada lembaga-lembaga pendidikan Islam salah satunya di Madrasah Ibtidaiyah.

Mempelajari bahasa tidak akan bisa terlepas dengan yang dinamakan pembelajaran kosakata. Dimana pembelajaran kosakata adalah salah satu unsur yang penting dalam pembelajaran bahasa Arab itu sendiri.⁵ Kosakata merupakan

⁴Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Cet. Ke-2, h. 379.

⁵Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), h. 60.

kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa.⁶ Kosakata dalam bahasa Arab disebut juga dengan *mufradat*. Menurut Ali Al-Khuli *mufradat* adalah satuan bahasa terkecil yang berdiri sendiri, berupa kata dasar dan terkadang berupa kata berimbuhan. Selain itu, setiap kata memiliki bentuk dan makna serta fungsinya masing-masing.⁷ Mufradat dianggap sebagai bagian penting dari proses pembelajaran bahasa, karena *mufradat* merupakan hal yang paling mendasar yang harus dikuasai seseorang dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penguasaan *mufradat* merupakan salah satu unsur kebahasaan yang diajarkan guna menunjang keempat kemahiran berbahasa Arab, yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiraah*), dan menulis (*kitabah*). Oleh karena itu, semakin kaya *mufradat* yang dimilikinya maka semakin besar pula kemungkinan untuk terampil berbahasa. Seseorang tidak dapat mengungkapkan suatu bahasa apabila ia tidak memahami *mufradat* bahasa tersebut. Apabila seseorang telah memahami perbendaharaan *mufradat* yang memadai, maka akan sangat mudah seorang anak dalam mencapai keberhasilan dalam berbahasa.

Mengingat pentingnya pembelajaran *mufradat* maka diperlukan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran merupakan cara atau rencana yang akan digunakan guru dalam sebuah pembelajaran untuk memudahkan siswa belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian makin baik metode maka akan makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan yang

⁶*Ibid.*, h. 62.

⁷Muhammad Ali Al-Khuli, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Basan Publishing, 2010), h. 79.

diharapkan.⁸ Seorang guru bukan hanya sekedar memilih dan menguasai materi pembelajaran tetapi ia juga harus menggunakan dan mengembangkan metode yang tepat sehingga materi yang diajarkan oleh guru dapat dimengerti dan dipahami dengan baik oleh siswa. Metode yang tepat diharapkan akan membantu siswa dalam menguasai *mufradat* tanpa harus merasa terbebani.

Salah satu metode bahasa dalam pembelajaran adalah *Grammar translation method*. *Grammar translation method* merupakan metode yang menggunakan tata bahasa dan terjemah yang bertujuan untuk mendorong siswa agar belajar *mufradat* dengan jalan menghafal dan menerjemahkannya. Selain itu metode ini juga merupakan metode yang menerjemahkan perkosakata serta cocok bagi semua tingkat linguistik para siswa.⁹ Metode ini digunakan oleh guru dengan terlebih dahulu mengajarkan gramatika atau tata bahasa yang akan dihafal oleh siswa dan kemudian menerjemahkan teks bacaan Arab ke dalam bahasa sehari-hari ataupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil observasi awal di MIN 9 Banjar, bahwa guru sudah pernah menggunakan *grammar translation method* dalam pembelajaran bahasa Arab. Hanya saja belum diketahui secara detail dan sistematis bagaimana penggunaan *grammar translation method* pada pembelajaran bahasa Arab materi *mufradat* yang digunakan oleh guru tersebut sudah sesuai atau tidak dengan teori yang ada.

⁸Iif Khoiru Ahmadi dkk, *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2011), h. 101.

⁹Abdul Hamid dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media)*, (Malang: UIN Malang-Press, 2008), h. 21.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Penerapan *Grammar Translation Method* pada Pembelajaran Bahasa Arab Materi *Mufradat* di MIN 9 Banjar**”.

B. Definisi Operasional

Peneliti mendefinisikan istilah dari judul tersebut untuk menghindari interpretasi yang keliru, maka penulis memaparkan definisi istilah agar sesuai dengan maksud pembahasan, terutama mengenai sasaran yang menjadi topik pembahasan.

1. Penerapan, berasal dari kata terap, menerap, menerapkan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti proses, cara, perbuatan, menerapkan, dan pemasangan.¹⁰ Jadi yang penulis maksud ialah proses mempraktikkan *grammar translation method* pada pembelajaran bahasa Arab di MIN 9 Banjar.
2. *Grammar translation method* atau sering disebut dengan gramatika terjemah, yaitu cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan menghafal aturan-aturan atau berbagai kaidah tata bahasa asing. Jadi siswa diajarkan terlebih dahulu gramatika atau tata bahasa.¹¹
3. Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan

¹⁰Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2005), h. 1180.

¹¹Ahmad Izzan, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2011), h. 104.

lingkungannya.¹² Jadi, yang penulis maksud dari pembelajaran disini adalah proses interaksi antara guru dan murid dengan menggunakan segala aspek proses belajar mengajar dalam bahasa Arab untuk mencapai tujuan pembelajaran.

4. *Mufradat* adalah kumpulan kata-kata yang membentuk bahasa yang diketahui seseorang dan kumpulan kata tersebut akan digunakan dalam menyusun kalimat atau berkomunikasi dengan masyarakat¹³. Adapun yang penulis maksud dalam materi *mufradat* adalah penguasaan siswa dalam menguasai *mufradat* pada setiap pembelajaran bahasa Arab.
5. Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran PAI yang diarahkan untuk menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghafal *mufradat* yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.¹⁴
6. MIN 9 Banjar adalah tempat di mana lokasi penelitian berlangsung.

Penulis maksud dengan judul skripsi ini adalah suatu penelitian tentang bagaimana penerapan *grammar translation method* pada pembelajaran bahasa Arab khususnya pada materi penguasaan *mufradat* siswa dalam setiap pembelajaran di kelas IV B MIN 9 Banjar.

¹²Muhammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), h. 7.

¹³Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), h. 61.

¹⁴Departemen Agama, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005), h. 64.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat difokuskan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimana penerapan *grammar translation method* pada pembelajaran bahasa Arab materi *mufradat* di MIN 9 Banjar?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan *grammar translation method* pada pembelajaran bahasa Arab materi *mufradat* di MIN 9 Banjar?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui penerapan *grammar translation method* pada pembelajaran bahasa Arab materi *mufradat* di MIN 9 Banjar.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan *grammar translation method* pada pembelajaran bahasa Arab materi *mufradat* di MIN 9 Banjar.

E. Alasan Memilih Judul

Alasan yang mendasari penelitian untuk mengadakan penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran bahasa Arab dianggap sebagai mata pelajaran penting yang harus dikuasai oleh siswa dalam menghadapi perkembangan ilmu yang sangat luas.
2. *Grammar translation method* merupakan salah satu metode pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, karena dengan metode ini

membuat siswa dengan mudah memahami materi yang diajarkan terkait *mufradat* beserta tata bahasanya.

3. Penulis ingin mencoba menerapkan *grammar translation method* pada siswa di sekolah MIN 9 Banjar dengan harapan ini dapat meningkatkan prestasi belajar terutama dalam pembelajaran bahasa Arab.

F. Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat berguna yakni sebagai berikut:

1. Bahan masukan bagi kepala madrasah, guna memperhatikan latar belakang pendidikan guru sesuai dengan bidangnya agar proses pembelajaran menjadi lebih baik dan terarah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dengan meningkatnya hasil belajar siswa maka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas sekolah.
2. Bahan masukan bagi guru bahasa Arab, guna meningkatkan kemampuan profesional mengajar dengan jalan menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal sehingga membuat siswa menjadi lebih termotivasi dan lebih terarah dengan penerapan *grammar translation method* pada pembelajaran bahasa Arab.
3. Bahan masukan bagi siswa, penelitian isi berguna untuk menentukan cara-cara yang tepat dalam belajar yang optimal sehingga dapat meningkatkan prestasi dan kemampuan dalam pembelajaran bahasa Arab.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian. Berikut merupakan penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel: I. Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Hendra Riduan, 2009.	<i>The use of grammar translation method and direct method in teaching English at the second class of Darul Istiqamah boarding school Barabai academic year 2008/2009.</i>	Hasil tes menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menggunakan <i>grammar translation method</i> dalam mengajar bahasa Inggris di Pesantren Darul Istiqamah dikategorikan sebagai kategori tinggi dengan skor terendah 0, skor tertinggi 24 dan skor rata-rata 18.
Perbedaan: Penelitian yang dilakukan Hendra Riduan menggunakan <i>grammar translation method</i> dan <i>direct method</i> . Penerapan metode tersebut di Pesantren Darul Istiqamah pada mata pelajaran bahasa Inggris.		
Masrani, 2011.	Meningkatkan pemahaman <i>noun phrase</i> bahasa Inggris dengan <i>grammar translation method</i> di kelas IX A Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.	Setelah pelaksanaan siklus I yang telah melewati angka KKM, yakni 71,05 dan pada siklus II telah berhasil melewati siklus I dengan angka 71, 49. Angka yang didapatkan meningkat dari pertemuan 1 hingga IV.
Perbedaan: Penelitian yang dilakukan Masrani menggunakan <i>grammar translation method</i> pada pemahaman <i>noun phrase</i> . Dilaksanakan di kelas IX A Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.		

H. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran awal tentang penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang berisikan latar belakang, definisi istilah, fokus masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, yang berisikan tentang penerapan *grammar translation method*, Pembelajaran bahasa Arab, dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan *grammar translation method* pada pembelajaran bahasa Arab materi *mufradat* di MI.

BAB III Metode penelitian, yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Laporan hasil penelitian, yang berisikan gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V Penutup yang berisikan simpulan dan saran.